

Perencanaan Pembelajaran Berbasis Nilai Kristiani

Pendidikan Agama Kristen yang bermakna tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi membentuk karakter seperti Kristus. Pembelajaran berbasis nilai Kristiani menjadi fondasi penting dalam mencapai transformasi hidup yang sejati.



Agenda Pertemuan

1

Tujuan Pembelajaran

Memahami konsep dan pentingnya nilai Kristiani dalam perencanaan pembelajaran

2

Konsep Nilai Kristiani

Mengidentifikasi nilai-nilai utama dalam ajaran Kristus yang relevan untuk pendidikan

3

Langkah Perancangan

Mempelajari cara menyusun rencana pembelajaran yang menginternalisasikan nilai Kristiani

4

Contoh & Aplikasi

Menganalisis contoh RPP berbasis nilai dan strategi implementasinya

Tujuan Pembelajaran



Menjelaskan Konsep

Memahami nilai-nilai Kristiani sebagai dasar dalam perencanaan pembelajaran PAK



Mengidentifikasi Nilai

Mengenali nilai-nilai utama dalam ajaran Kristus yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan



Menyusun Rencana

Mampu membuat rencana pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai Kristiani secara sadar, konkret, dan aplikatif dalam kehidupan peserta didik

Mengapa Pembelajaran Harus Berbasis Nilai?



Tanpa nilai, pembelajaran akan menjadi:

- Sekadar transfer pengetahuan tanpa transformasi kehidupan
- Fokus pada pencapaian akademik, tetapi miskin makna spiritual
- Berisiko mendorong pragmatisme tanpa integritas

Pendidikan Kristen tidak hanya bertujuan untuk "mencerdaskan", tetapi **membentuk karakter seperti Kristus** (Roma 8:29).



Apa Itu Nilai -Nilai Kristiani?

Nilai Kristiani adalah prinsip-prinsip hidup yang bersumber dari ajaran Alkitab dan teladan Yesus Kristus, yang mencerminkan kasih, kebenaran, pengampunan, kerendahan hati, keadilan, kesetiaan, dan kekudusan.

Nilai -Nilai Kristiani Utama

Nilai	Dasar Alkitabiah	Contoh Penerapan
Kasih	Yohanes 13:34	Menghargai teman yang berbeda
Kejujuran	Amsal 12:22	Tidak menyontek saat ujian
Pengampunan	Kolose 3:13	Memaafkan teman yang menyakiti
Rendah hati	Filipi 2:3	Tidak membanggakan diri
Keadilan	Mikha 6:8	Tidak pilih kasih saat memberi tugas kelompok
Tanggung jawab	Lukas 16:10	Mengumpulkan tugas tepat waktu
Kesetiaan	Wahyu 2:10	Tetap setia berdoa meski lingkungan tidak mendukung

Langkah -Langkah Merancang Pembelajaran Berbasis Nilai

Tentukan tema/topik utama pembelajaran

Misalnya: "Mengatasi Rasa Takut"

Pilih nilai utama yang ingin ditanamkan

Misalnya: Kepercayaan kepada Tuhan

Identifikasi ayat Alkitab yang relevan

Cari ayat yang mendukung nilai dan tema

Rancang kegiatan pembelajaran

Kegiatan yang memungkinkan siswa mengalami nilai (eksperiensial), merenungkan nilai (reflektif), dan menerapkan nilai (praktikal)

Tentukan indikator keberhasilan

Fokus pada internalisasi nilai, bukan hanya pengetahuan

Rancangan Kegiatan Pembelajaran

Mengalami Nilai (Eksperiensial)

Simulasi, bermain peran, studi kasus, menonton video kesaksian, atau kegiatan yang membuat siswa merasakan nilai tersebut secara langsung

Merenungkan Nilai (Reflektif)

Diskusi kelompok, jurnal refleksi, pertanyaan penuntun, atau kegiatan yang mendorong siswa memikirkan makna nilai tersebut

Menerapkan Nilai (Praktikal)

Proyek pelayanan, komitmen pribadi, aksi nyata, atau kegiatan yang memungkinkan siswa mempraktikkan nilai dalam kehidupan sehari-hari



Contoh RPP Berbasis Nilai Kristiani

Tema: "Mengampuni Meski Sulit"

Nilai: Pengampunan

Ayat: Matius 18:21–22

Kegiatan:

- Menonton video kesaksian tentang pengampunan
- Diskusi: Apakah kita pernah sulit mengampuni?
- Menulis surat pengampunan (tidak dikirim, hanya untuk refleksi)
- Doa syafaat mendoakan orang yang pernah menyakiti

Penilaian:

- Refleksi pribadi
- Perubahan sikap dalam minggu berikutnya (observasi guru)



Tantangan dan Solusi

Tantangan	Solusi
Siswa tidak tertarik pada nilai	Gunakan pendekatan naratif, pengalaman, dan kisah nyata
Nilai hanya diajarkan, tidak dihidupi	Rancang kegiatan berbasis aksi nyata, bukan teori
Guru tidak konsisten memberi teladan	Evaluasi diri dan budaya komunitas sekolah yang mendukung nilai

Strategi Menginternalisasi Nilai



Modeling (Keteladanan)

Guru memberikan contoh nyata penerapan nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas



Dialog Reflektif

Tanya-jawab terbuka yang mendorong siswa berpikir kritis tentang nilai, bukan sekadar menggurui



Studi Kasus Kontekstual

Menganalisis situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa untuk menerapkan nilai Kristiani

Strategi Menginternalisasi Nilai (Lanjutan)



Jurnal Iman

Siswa menuliskan refleksi pribadi dan komitmen terkait nilai yang dipelajari, membantu mereka menginternalisasi nilai secara mendalam



Aksi Nyata

Proyek pelayanan yang memberikan kesempatan siswa mempraktikkan nilai Kristiani dalam konteks nyata di masyarakat

"Guru yang hidup dalam kasih Kristus akan menanamkan kasih jauh lebih kuat daripada ribuan kalimat ceramah."

Diskusi Kelas

Topik Diskusi:

Pernahkah kamu mengalami pembelajaran yang benar-benar mengubah cara pandang dan karaktermu? Nilai apa yang tertanam dan mengapa?

- ① Diskusi ini bertujuan membantu mahasiswa merefleksikan pengalaman pribadi mereka dengan pembelajaran transformatif dan mengidentifikasi elemen-elemen yang membuat pembelajaran tersebut efektif dalam menanamkan nilai.



Tugas Mandiri

Tugas Desain Pembelajaran Berbasis Nilai:

Pilih salah satu nilai Kristiani (misalnya: kejujuran, kasih, pengharapan, keberanian, ketaatan)

Rancang rencana pembelajaran mini dengan format berikut:

- Tema/topik PAK
- Ayat Alkitab pendukung
- Tujuan pembelajaran (ranah kognitif & afektif)
- Kegiatan pembelajaran yang menanamkan nilai
- Instrumen evaluasi nilai

Deadline: Pertemuan ke-14

Kesimpulan



Pembelajaran berbasis nilai Kristiani merupakan jantung dari Pendidikan Agama Kristen yang transformatif. Melalui perencanaan yang tepat, nilai-nilai Kristiani dapat diinternalisasikan secara efektif, membentuk karakter peserta didik menjadi serupa dengan Kristus.

Sebagai pendidik Kristen, tantangan kita bukan hanya mengajarkan tentang nilai, tetapi menghidupinya dan menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan nilai tersebut tertanam dalam hati dan pikiran peserta didik.